

## Posisi BPJS Ketenagakerjaan dalam Basis Data *Scopus*: Pemetaan Ilmiah Bibliometrik dengan *Biblioshiny*

**Diaz Ilyasa**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Email: [diazilyasa1@gmail.com](mailto:diazilyasa1@gmail.com)

### Abstrak

BPJS Ketenagakerjaan sebagai penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia mencatat pertumbuhan peserta signifikan hingga 60,64 juta pada 2024, namun kajian ilmiah yang memetakan perkembangan literturnya secara sistematis masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan ilmiah publikasi BPJS Ketenagakerjaan dalam basis data *Scopus* pada periode 1996–2025 menggunakan analisis bibliometrix *Biblioshiny* melalui tiga analisis utama, yaitu produksi ilmiah tahunan, *three-field plot*, dan *thematic map*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data PRISMA, dengan total 112 publikasi *Scopus*. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa meskipun publikasi telah dimulai sejak 1996, perkembangan signifikan baru terjadi sejak 2016, dengan puncak pada tahun 2020 dan 2024. Analisis *three-field plot* menggambarkan keterkaitan antara sumber publikasi, penulis, dan topik dalam dataset yang dianalisis, yang umumnya berfokus pada layanan jaminan sosial, kepuasan pengguna, dan digitalisasi layanan publik. Selain itu juga ditemukan adanya fragmentasi kata kunci serta irisan terminologis dengan BPJS Kesehatan, yang menunjukkan bahwa literatur akademik pada bidang ini masih menghadapi tantangan dalam hal konsistensi istilah dan struktur tematik. Hasil analisis *thematic map* menunjukkan bahwa *social security*, *users' experience*, Jamsostek Mobile (JMO), dan *mobile applications* merupakan tema penggerak yang dominan. Studi ini mengindikasikan bahwa meskipun perhatian akademik terhadap BPJS Ketenagakerjaan semakin meningkat, kolaborasi internasional, konsistensi terminologi, dan pematangan konsep masih perlu diperkuat untuk meningkatkan visibilitas topik ini dalam literatur ilmiah internasional.

### Kata Kunci:

Bibliometrik, *Biblioshiny*, BPJS Ketenagakerjaan, PRISMA, *Scopus*

### Pendahuluan

Jaminan sosial (*social security*) memiliki peran yang penting terutama dalam memberikan jaminan kesejahteraan masyarakat global, secara spesifik dalam menghadapi risiko sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kecelakaan kerja, disabilitas, dan penuaan yang melanda masyarakat. Hadirnya jaminan sosial ketenagakerjaan memiliki dampak langsung yang penting terhadap bagaimana perilaku ekonomi masyarakat, khususnya berperilaku dalam tabungan dan investasi (Yu dan Guo 2019). Sistem jaminan sosial ketenagakerjaan yang efektif berperan dalam

meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan mendorong aktivitas ekonomi guna mendukung stabilitas ekonomi.

Mencegah kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta meningkatkan keamanan pendapatan dan memungkinkan pekerja untuk lebih leluasa dalam melakukan transisi antara kehidupan dan pekerjaan termasuk salah satu peran jaminan sosial ketenagakerjaan (Behrendt dan Nguyen 2019; Sudarsana, Pasaribu, dan Suryanta 2025). Di Indonesia, salah satu penyelenggara utama sistem ini adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang merupakan institusi keuangan non-perbankan yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia (Listyadewi dan Pasaribu 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah peserta mengalami pertumbuhan signifikan dari 30,66 juta di tahun 2021 menjadi 60,64 juta pada tahun 2024, yang menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya jaminan sosial ketenagakerjaan (Sari et al. 2024).

Respons terhadap tantangan beban kerja pegawai dan kompleksitas layanan, yang berisiko menurunkan kecepatan dan kualitas pelayanan, BPJS Ketenagakerjaan melakukan transformasi digital melalui berbagai inovasi pelayanan *Jamsostek Mobile* (JMO), integrasi *E-Money*, serta pengembangan sistem manajemen layanan SMILE. JMO memungkinkan klaim JHT diproses lebih cepat dan mudah melalui perangkat *mobile*, sedangkan *E-Money* mempermudah pembayaran iuran melalui berbagai platform digital seperti *mobile banking* dan dompet digital (Sari et al. 2024). Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan responsivitas layanan, sejalan dengan kajian Yandra (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara signifikan dapat mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Namun, meskipun inovasi tersebut penting dan berdampak luas, publikasi ilmiah yang mendokumentasikan, menganalisis, dan mengembangkan wacana akademik tentang BPJS Ketenagakerjaan masih sangat terbatas.

Analisis pemetaan ilmiah bibliometrik berperan untuk memetakan secara sistematis bagaimana penelitian tentang BPJS Ketenagakerjaan berkembang, tren apa saja yang mendominasi, serta celah keilmuan mana yang belum banyak dieksplorasi. Dengan demikian, bibliometrik tidak hanya merekam dinamika literatur, tetapi juga membantu menempatkan inovasi layanan BPJS Ketenagakerjaan dalam konteks akademik yang lebih luas, sekaligus memperkuat posisi riset ini di kancah internasional. Kajian ilmiah mengenai BPJS Ketenagakerjaan masih sangat terbatas, tercermin dari minimnya sitasi terhadap karya-karya terkait yang menunjukkan bahwa kajian tersebut belum menjadi rujukan utama dalam diskursus

akademik global, sehingga potensi akademik dari institusi sebesar BPJS Ketenagakerjaan belum tergambarkan secara proporsional dalam literatur internasional.

Pada penelitian ini, analisis bibliometrik dengan jenis pemetaan ilmiah digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan dari suatu keilmuan. Pemetaan ilmiah menurut Donthu et al. (2021) adalah "*science mapping examine the intellectual interactions and structural connections among research constituents*" (Donthu et al. 2021 dalam Santos, Dias, dan Bairrada 2024). Jika sebuah studi bertujuan untuk mengungkap tema-tema umum dalam suatu bidang keilmuan, baik secara keseluruhan maupun dalam periode waktu tertentu, maka dapat menggunakan teknik analisis *co-word* (Donthu et al. 2021). Dalam penelitian ini teori Donthu et al. (2021) digunakan untuk melakukan pemetaan ilmiah perkembangan penelitian pada topik BPJS Ketenagakerjaan dari waktu ke waktu pada basis data *Scopus* dengan alat analisis bibliometrix *Biblioshiny*.

Beberapa penelitian bibliometrik dalam lingkup jaminan sosial telah dilakukan sebelumnya, namun belum ada yang secara khusus berfokus pada BPJS Ketenagakerjaan sebagai satu institusi. As-Salafiyah dan Rusydiana (2024) mengkaji perkembangan riset global mengenai topik *Social Security for Employment* menggunakan pendekatan bibliometrik dengan perangkat lunak *VOSviewer* dan data dari *Scopus*. Penelitian tersebut berhasil memetakan empat klaster utama topik riset global dan menemukan bahwa aktor utama berasal dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris, dengan kata kunci dominan meliputi *worker*, *benefit*, *employee*, dan *health*, serta penulis paling produktif yaitu Drake R.E., Goldman H.H., dan Song J.

Radzi (2024) melakukan kajian bibliometrik terhadap tren penelitian manajemen jaminan sosial secara global menggunakan *ScientoPy* dan *VOSviewer* dengan data dari dua basis data sekaligus, yaitu *Scopus* dan *Web of Science (WoS)*, mencakup periode 1990–2023. Kajian tersebut menemukan bahwa puncak publikasi terjadi pada tahun 2019, dengan kata kunci "*social security*" sebagai yang paling dominan selama tiga dekade terakhir.

Sementara itu, Rahimi, Moshiri, dan Otarkhani (2024) menganalisis pola, tren, dan jaringan pengetahuan dalam penelitian jaminan sosial secara global menggunakan basis data *Web of Science* dengan cakupan 6.152 artikel periode 2015–2023. Menggunakan teknik *coauthorship network analysis* dan *keyword clustering*, penelitian tersebut menemukan Amerika Serikat, Tiongkok, dan Eropa sebagai kontributor utama. Analisis *keyword clustering* menghasilkan sembilan klaster tematik, mulai dari ketimpangan dan kemiskinan hingga reformasi pensiun dan disabilitas, sementara *thematic map* yang dihasilkan memperlihatkan distribusi tema yang mencakup *motor themes*, *basic themes*, *niche themes*, dan *emerging themes*, pendekatan yang secara metodologis serupa dengan penelitian ini.

Dalam lingkup yang lebih spesifik, Martínez et al. (2021) melakukan kajian bibliometrik terhadap 1.287 artikel mengenai pensiun, penuaan, dan jaminan sosial yang terindeks *Scopus* periode 1936–2021, menggunakan *SciMAT*, *VOSviewer*, dan *Datawrapper*. Penelitian tersebut menemukan bahwa Amerika Serikat, Inggris, dan Belanda merupakan kontributor utama, dengan tren riset terkini berfokus pada keberlanjutan sistem pensiun, reformasi pensiun terkait penuaan populasi, dan asuransi pensiun.

Selanjutnya, Mujahidah (2024) mengkaji program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui pendekatan *sentiment analysis* dan bibliometrik terhadap 54 artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2016–2024, menggunakan *SentiStrength* dan *VOSviewer*, dengan temuan bahwa persepsi ilmiah terhadap JHT bersifat beragam (28% positif, 47% netral, dan 25% negatif). Penelitian Mujahidah (2024) menghasilkan tiga klaster tema yang berpusat pada implementasi JHT, kebijakan administrasi, dan penggunaan aplikasi JMO, dengan penulis yang paling banyak berkontribusi antara lain Wijayanti, Eriska, dan Gurning.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah menelaah tema jaminan sosial dari berbagai sudut pandang, kajian bibliometrik yang secara khusus memetakan literatur ilmiah tentang BPJS Ketenagakerjaan sebagai satu institusi di basis data *Scopus* masih terbatas. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan pendekatan yang lebih terfokus menggunakan analisis bibliometrik melalui antarmuka *Biblioshiny* yang diselaraskan dengan kerangka teori pemetaan ilmiah Donthu et al. (2021), teknik seleksi data PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menjamin transparansi proses, serta cakupan data *Scopus* yang dibatasi pada afiliasi Indonesia guna menghasilkan pemetaan tematik yang representatif dan dapat menjadi salah satu referensi pemetaan awal yang mendokumentasikan lanskap penelitian BPJS Ketenagakerjaan di *Scopus* secara sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimana pemetaan ilmiah publikasi terkait BPJS Ketenagakerjaan dan jaminan sosial ketenagakerjaan dalam basis data *Scopus*?" Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan perkembangan penelitian pada basis data *Scopus* mengenai BPJS Ketenagakerjaan selama periode 1996–2025 melalui analisis produksi ilmiah tahunan, *three-field plot*, dan *thematic map*, guna mengidentifikasi tren, kolaborasi, dan peta tematik yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami dinamika dan arah masa depan penelitian bidang jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sesuai dengan karakteristik data bibliografis yang diolah secara sistematis melalui analisis pemetaan ilmiah. Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang paling mencolok dalam ranah ilmu perpustakaan dan informasi (Laengle et al. 2017). Sejak tahun 1969, Pritchard melahirkan gagasan teknik analisis bibliometrik dan teknik ini dipakai untuk menginterpretasi data bibliografi pada penelitian bidang keilmuan tertentu, yang mana teknik ini telah ada sejak abad ke-19 (Batubara et al. 2021; Martínez-López et al. 2018; Saberi, Barkhan, dan Hamzehei 2019). Penelitian mengenai pemetaan bibliometrik diamati berdasarkan hasil penelitian, termasuk topik penelitian, pendekatan metodologi, dan sampel penelitian (Ye, Song, dan Li 2012). Kemudian data bibliometrik tersebut diolah dengan penggunaan teknik statistik dasar atau tingkat lanjut yang berasal dari kajian sebelumnya seperti buku, prosiding, dan jurnal (Cobo et al. 2011; Diodato dan Gellatly 2013; McBurney dan Novak 2002). Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan gambaran rinci dan kontekstual tentang BPJS Ketenagakerjaan dalam terbitan ilmiah.

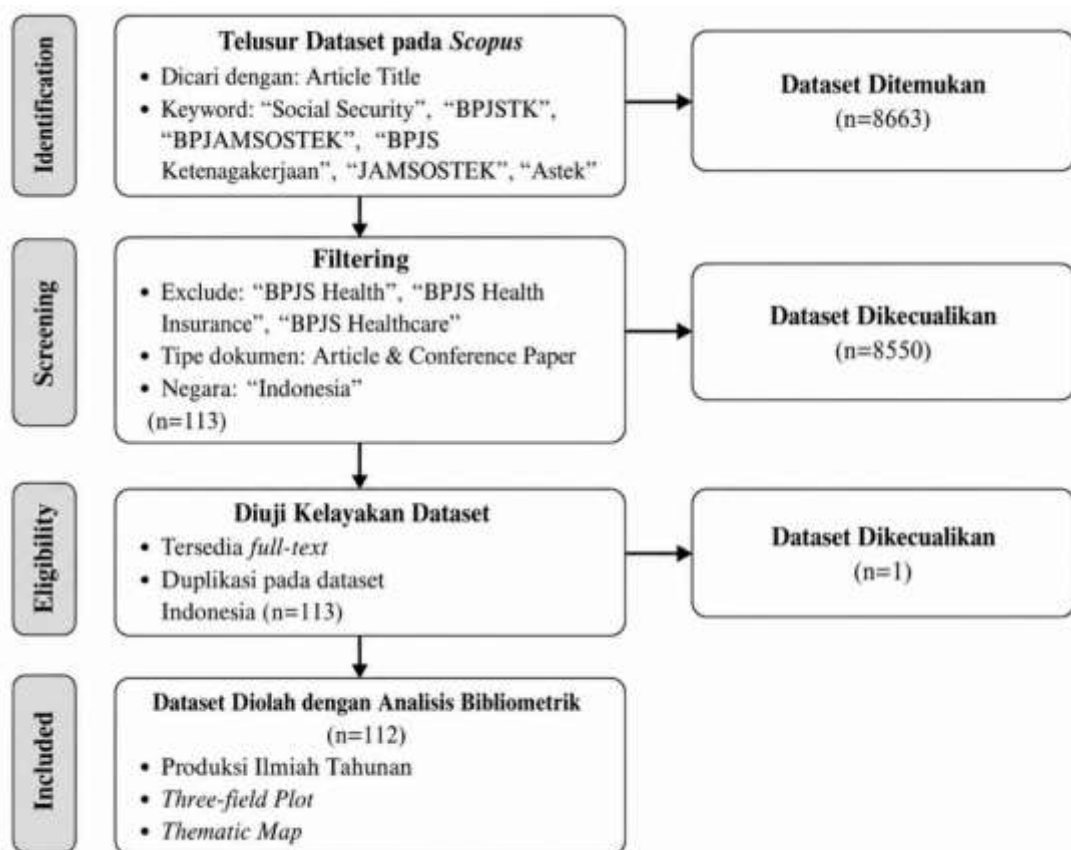
Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti situs web, literatur cetak, laporan hasil penelitian, maupun dokumen lain yang telah tersedia sebelumnya (Priadana dan Sunarsi 2021). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data bibliografis yang diekstrak dari basis data *Scopus*. Basis data *Scopus* dipilih karena mencakup jurnal yang lebih luas dibandingkan *Web of Science*, sehingga perkembangan publikasi pada topik ini dapat tergambarkan lebih komprehensif dari segi bibliometrik (Singh et al. 2021). Data diperoleh melalui penelusuran publikasi ilmiah dengan teknik pengumpulan data PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yaitu metode sistematis yang terdiri dari empat tahap: *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included* (Zhang, Huang, dan Du 2017).

Pada Gambar 1, proses PRISMA dijabarkan sebagai berikut. Tahap *identification*, dilakukan dengan menelusuri dataset melalui basis data *Scopus* menggunakan fitur pencarian "*Article Title*" dengan kata kunci: "*Social Security*", "*BPJSTK*", "*BPJAMSOSTEK*", "*BPJS Ketenagakerjaan*", "*JAMSOSTEK*", dan "*Astek*", diperoleh sejumlah 8.663 dokumen awal. Selanjutnya pada tahap *screening*, dokumen dengan kata kunci "*BPJS Health*", "*BPJS Health Insurance*", dan "*BPJS Healthcare*" dikecualikan, kemudian dipilih dokumen bertipe artikel ilmiah dan prosiding (*article & conference paper*) dengan afiliasi negara "Indonesia", menghasilkan 113 dokumen yang relevan dari 8.663 dokumen awal. Pada tahap *eligibility*, seluruh dokumen diperiksa untuk memastikan ketersediaan *full-text* dan menghindari duplikasi, sehingga tersisa

112 dokumen yang layak untuk dianalisis. Akhirnya, pada tahap *included*, sebanyak 112 dokumen yang lolos seleksi dianalisis menggunakan pendekatan pemetaan ilmiah bibliometrik. Analisis ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) produksi ilmiah tahunan, (2) *three-field plot*, dan (3) *thematic map*.

Penelusuran literatur menunjukkan adanya fragmentasi terminologi yang tinggi terkait jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia. Dalam publikasi ilmiah, institusi ini sering dirujuk dengan berbagai variasi istilah yang tidak seragam, mulai dari nama historis seperti "Astek" dan "PT Jamsostek", terminologi hukum seperti "*Social Security Administrative Body for Employment*", hingga adaptasi bahasa Inggris seperti "*BPJS Employment*" atau "BPJS Ketenagakerjaan". Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan pencarian yang relatif luas agar variasi terminologi historis, kelembagaan, dan adaptasi bahasa Inggris dapat terakomodasi dalam proses pemetaan bibliometrik.

**Gambar 1.**  
**Teknik Pengumpulan data PRISMA**



Sumber: Hasil Analisis PRISMA (2025)

Analisis pemetaan ilmiah menggunakan perangkat lunak bibliometrix *Biblioshiny*, yaitu antarmuka grafis berbasis web yang diprogram dalam bahasa R untuk memfasilitasi integrasi dengan paket R lainnya (Nguyen et al. 2024). *Biblioshiny* merupakan salah satu alat analisis bibliometrik dan *scientometrics* yang paling lengkap, dengan antarmuka yang intuitif serta berbagai fungsi analisis dan grafik (Aria dan Cuccurullo 2017; Moral-Muñoz et al. 2020; Silva, Oliveira, dan Correia 2022). Ketiga jenis analisis yang digunakan sesuai dengan teori Donthu et al. (2021), di mana analisis *co-word (thematic map)* dapat digunakan bersamaan dengan *co-occurrence (three-field plot)* untuk merepresentasikan perkembangan sebuah keilmuan. Selain itu pada tahap ini, analisis deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan hasil pemetaan ilmiah dengan menjelaskan pola, kecenderungan, dan kemungkinan konteks yang melatarbelakangi perkembangan penelitian pada topik BPJS Ketenagakerjaan.

## Hasil dan Diskusi

### Hasil

Hasil analisis pemetaan ilmiah terhadap publikasi ilmiah mengenai BPJS Ketenagakerjaan di basis data *Scopus* menunjukkan bahwa terdapat total 112 dokumen yang terbit dalam rentang waktu 1996 hingga 2025, berasal dari 72 sumber publikasi, termasuk jurnal ilmiah dan prosiding konferensi yang menunjukkan keberagaman media publikasi para peneliti. Tingkat pertumbuhan publikasi per tahun tercatat 0%, yang mengindikasikan laju penerbitan yang relatif stagnan secara keseluruhan, meskipun usia rata-rata dokumen sebesar 4,25 tahun menandakan bahwa mayoritas publikasi masih tergolong baru.

**Gambar 2.**  
**Informasi Utama Dataset**



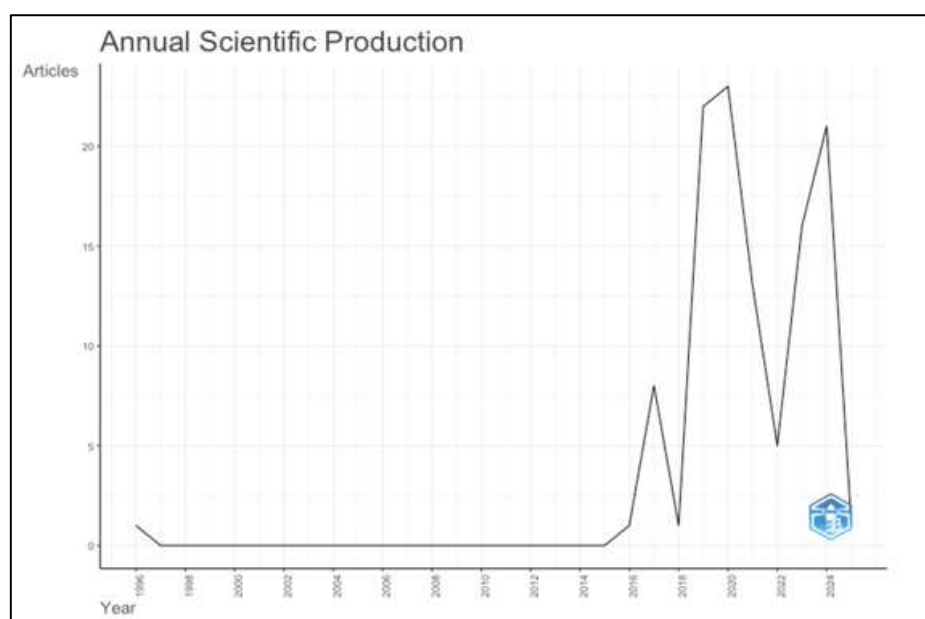
Sumber: Hasil analisis bibliometrix *Biblioshiny* (2025)

Rata-rata jumlah sitasi per dokumen sebesar 2,05, menunjukkan bahwa penelitian mengenai BPJS Ketenagakerjaan mulai mendapatkan perhatian dalam komunitas ilmiah. Total referensi yang digunakan dalam keseluruhan publikasi mencapai 2.753, mencerminkan kekayaan literatur yang dijadikan rujukan dalam bidang ini. Dari sisi isi dokumen, ditemukan 446 kata kunci tambahan (*Keywords Plus*) dan 344 kata kunci asli dari penulis (*Author's Keywords*), yang memberikan gambaran cakupan dan fokus topik yang diteliti.

Dari sisi kontribusi penulis, tercatat 341 penulis yang terlibat dengan rata-rata 3,29 kolaborator per dokumen, di mana hanya 12 dokumen yang ditulis secara tunggal, menunjukkan bahwa kolaborasi merupakan praktik umum dalam penelitian ini. Sebanyak 8,036% publikasi melibatkan kolaborasi internasional, mengindikasikan adanya jejaring akademik lintas negara meskipun masih dalam persentase terbatas. Berdasarkan jenis dokumen, 86 dari 112 publikasi berupa artikel ilmiah dan 26 sisanya merupakan makalah konferensi, memperlihatkan preferensi publikasi pada kanal akademik yang lebih bereputasi. Secara keseluruhan, gambaran ini menunjukkan bahwa topik BPJS Ketenagakerjaan mulai mendapat perhatian akademik, meskipun pertumbuhan publikasinya belum signifikan, serta masih terbuka peluang perluasan jejaring riset lintas negara. Lebih lanjut, pola perkembangan publikasi, struktur jaringan penulis dan jurnal, serta peta tematik diuraikan secara mendalam melalui tiga analisis berikut.

### Analisis Produksi Ilmiah Tahunan

**Gambar 3.**  
**Produksi Ilmiah Tahunan**



Sumber: Hasil analisis bibliometrix *Biblioshiny* (2025)

Berdasarkan Gambar 3, tren penerbitan artikel ilmiah bertema BPJS Ketenagakerjaan yang terindeks *Scopus* menunjukkan pola yang tidak merata dengan pertumbuhan yang tertahan pada dua dekade awal. Pada tahun 1996 hanya ditemukan satu artikel, kemudian dalam kurun waktu hampir dua dekade setelahnya (1997–2015), tidak ada satu pun publikasi yang tercatat. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian ilmiah terhadap isu jaminan sosial ketenagakerjaan, khususnya BPJS Ketenagakerjaan (atau sebelumnya Jamsostek), masih sangat terbatas dan belum menjadi fokus dalam literatur akademik nasional maupun internasional pada masa itu.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Purwoko (1996) yang menyatakan bahwa perkembangan sistem jaminan sosial di Indonesia pada masa tersebut memang bersifat unik dan terfragmentasi, bentuk perlindungan sosial tidak hanya berasal dari institusi formal seperti Astek, tetapi juga bersumber dari mekanisme informal seperti tunjangan perusahaan, perjanjian kerja bersama, hingga dukungan sosial berbasis keluarga dan komunitas. Hingga periode 1994–1996, manajemen jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia masih berupaya beradaptasi dengan tantangan pembangunan ekonomi, dan bahwa keberlanjutan program jaminan sosial sangat tergantung pada stabilitas ekonomi nasional.

Minat penelitian isu jaminan sosial pada periode 1997-2015 belum berkembang secara signifikan dalam publikasi ilmiah, karena struktur kelembagaan dan kerangka hukum masih dalam tahap pembentukan dan belum menjadi perhatian utama para akademisi. Pendekatan penyelenggaraan perlindungan ketenagakerjaan pada masa itu lebih ditekankan pada aspek administratif dan koordinasi sektoral antara Astek dan Departemen Tenaga Kerja, daripada menjadi objek kajian ilmiah yang terstandarisasi. Dengan demikian, kekosongan literatur ilmiah dalam kurun waktu 1997–2015 yang ditemukan dalam studi ini bukan hanya merupakan refleksi dari lemahnya perhatian akademik, tetapi juga merupakan cerminan dari belum matangnya kerangka kelembagaan dan konseptual dari sistem jaminan sosial ketenagakerjaan itu sendiri.

Peningkatan produksi ilmiah mulai tampak pada tahun 2016 dengan diterbitkannya 1 artikel, diikuti oleh lonjakan tajam pada tahun 2017 sebanyak 8 artikel. Lonjakan ini dapat dikaitkan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong publikasi ilmiah terindeks internasional, di mana dalam petunjuk operasional dari Direktorat Jenderal DIKTI, jurnal-jurnal yang terindeks di *Web of Science*, *Scopus*, atau *Microsoft Academic Search* diberikan bobot angka kredit yang tinggi bagi dosen dan peneliti (Utami 2018). Bagi mahasiswa doktoral, kewajiban tersebut ditegaskan dalam Surat Edaran Dirjen Dikti No.152/E/T/2013 tanggal 27 Januari 2012 (Maryono dan Surajiman 2017). Kebijakan riset oleh pemerintah Indonesia ini turut berpartisipasi dalam peningkatan publikasi riset di *Scopus*, praktisi, peneliti, hingga mahasiswa

berlomba-lomba untuk menerbitkan karya ilmiahnya, Subekti (2021) menyatakan bahwa mahasiswa di Indonesia diharuskan memiliki kemampuan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal yang telah terakreditasi.

Meski tahun 2018 kembali mengalami penurunan drastis menjadi hanya 1 artikel, situasi berubah secara signifikan pada tahun 2019, di mana jumlah publikasi melonjak hingga 22 artikel, dan terus meningkat di tahun 2020 menjadi 23 artikel. Periode ini mencerminkan efek dari penguatan implementasi kebijakan BPJS Ketenagakerjaan serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Kenaikan ini juga dapat diasosiasikan dengan meningkatnya perhatian terhadap perlindungan sosial di tengah pandemi COVID-19, serta meningkatnya relevansi sosial program Jaminan Hari Tua (JHT) sebagai bagian dari respons kebijakan perlindungan sosial di masa krisis.

Sebagaimana diungkapkan oleh Kumala et al. (2021), JHT menjadi program yang sangat esensial dalam menopang kehidupan tenaga kerja, tidak hanya setelah pensiun, tetapi juga dalam kondisi darurat seperti saat pandemi COVID-19, di mana dana JHT yang dihimpun dari iuran pekerja menjadi tumpuan ekonomi meski mereka masih berada dalam usia produktif. Penggunaan layanan daring untuk klaim JHT juga menjadi sorotan, karena memunculkan tantangan baru dalam bentuk kurangnya pemahaman digitalisasi, kendala sinkronisasi data, serta minimnya sosialisasi dari pihak BPJS Ketenagakerjaan. Kondisi ini berpengaruh terhadap perhatian akademik, terlihat dari fluktuasi publikasi yang terjadi setelah 2020.

Tahun 2021 mengalami penurunan publikasi ilmiah menjadi 13 artikel, yang dapat dikaitkan dengan pergeseran fokus kebijakan dan penelitian (*shifting topic*) ke arah pemulihan ekonomi pasca-pandemi, serta tantangan akses data di masa transisi. Penurunan berlanjut pada 2022 dengan hanya 5 artikel, namun mulai kembali meningkat pada 2023 dan 2024 masing-masing dengan 16 dan 21 artikel. Secara keseluruhan, tren publikasi dalam rentang 2016–2024 bersifat fluktuatif namun progresif, dengan lonjakan signifikan sejak tahun 2019 yang menandakan adanya peningkatan minat riset seiring menguatnya isu jaminan sosial dan ketenagakerjaan dalam ruang publik maupun kebijakan nasional. Dengan demikian, topik BPJS Ketenagakerjaan telah berkembang menjadi salah satu tema penting dalam diskursus akademik, khususnya dalam bidang jaminan sosial, ketenagakerjaan, dan kebijakan publik.

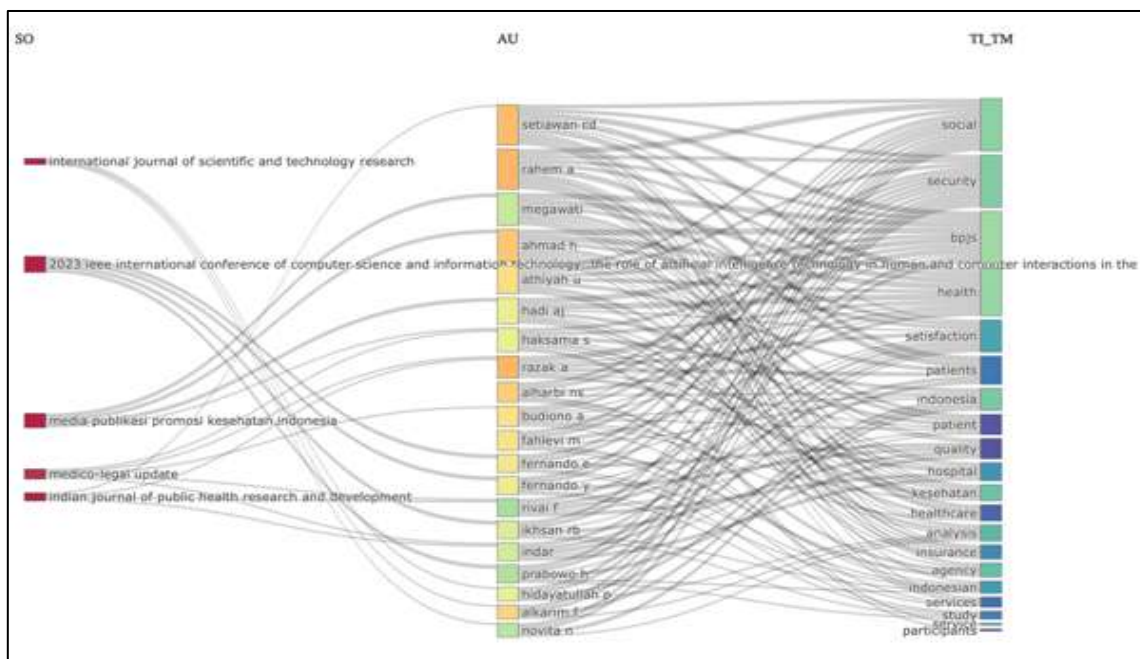
Melihat tren yang terbentuk sepanjang 2016–2024, terdapat indikasi kuat bahwa minat akademik terhadap BPJS Ketenagakerjaan akan terus berkembang dalam beberapa tahun ke depan. Lonjakan publikasi pada 2023 sebanyak 16 artikel dan 2024 sebanyak 21 artikel, menunjukkan bahwa momentum riset tidak mengalami penurunan struktural, melainkan hanya

fluktuasi sementara akibat pergeseran prioritas pasca-pandemi. Kondisi ini diperkuat oleh semakin luasnya cakupan topik yang diteliti, dari yang semula didominasi isu kepesertaan dan kebijakan makro, kini merambah ke dimensi digitalisasi layanan, pengalaman pengguna, dan analisis sentimen. Jika tren ini berlanjut, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam beberapa tahun ke depan BPJS Ketenagakerjaan akan membentuk klaster riset yang lebih solid dan terhubung dalam jaringan kolaborasi internasional yang lebih luas.

### Analisis *Three-Field Plot*

Analisis *three-field plot* pada Gambar 4 menggambarkan hubungan antara tiga elemen utama dalam publikasi ilmiah mengenai BPJS Ketenagakerjaan, yaitu jurnal (*source/SO*), penulis (*authors/AU*), dan judul (*TI\_TM*). Visualisasi ini menunjukkan bagaimana publikasi dari sejumlah jurnal terhubung dengan penulis-penulis tertentu serta topik-topik yang paling sering diteliti. Pada visualisasi *three-field plot*, tebal garis penghubung berwarna abu-abu menunjukkan semakin besar konektivitas antara jurnal, penulis, dan kata kunci.

**Gambar 4.**  
***Three-field Plot***



Sumber: Hasil analisis bibliometrix *Biblioshiny* (2025)

#### (1) Jurnal

Beberapa jurnal yang mendominasi publikasi ilmiah dalam tema ini antara lain *International Journal of Scientific and Technology Research*, *IEEE International Conference of*

*Computer Science and Information Technology*, serta *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. Jurnal-jurnal ini cenderung menjadi media utama publikasi bagi peneliti Indonesia dan menggambarkan kecenderungan publikasi dalam prosiding dan jurnal internasional terbuka. Selain itu, jurnal seperti *Medico-Legal Update* dan *Indian Journal of Public Health Research and Development* juga berperan sebagai saluran penting dalam publikasi riset lintas disiplin, khususnya pada isu kesehatan, hukum, dan sosial. Secara keseluruhan, dominasi jurnal-jurnal tersebut memperlihatkan bahwa tema BPJS Ketenagakerjaan masih sangat terkait dengan isu kesehatan, pelayanan publik, dan perlindungan sosial.

## (2) Penulis

Penulis-penulis yang paling sering muncul dalam publikasi terkait BPJS Ketenagakerjaan antara lain Setiawan C.D., Rahem A., Megawati, Ahmad H., dan Athiyah U. Meskipun nama-nama tersebut dominan dalam dataset, kontribusi riset mereka sebagian besar terarah pada ranah BPJS Kesehatan, bukan BPJS Ketenagakerjaan (Athiyah, Rahem, dan Setiawan 2019; Lubis et al. 2023). Pola ini menegaskan adanya kecenderungan literatur akademik untuk lebih banyak membahas aspek kesehatan dibandingkan ketenagakerjaan, sehingga menciptakan ketimpangan perhatian riset dan sekaligus membuka ruang bagi penelitian baru untuk memperkaya diskursus akademik di bidang jaminan sosial ketenagakerjaan.

## (3) Kata Kunci

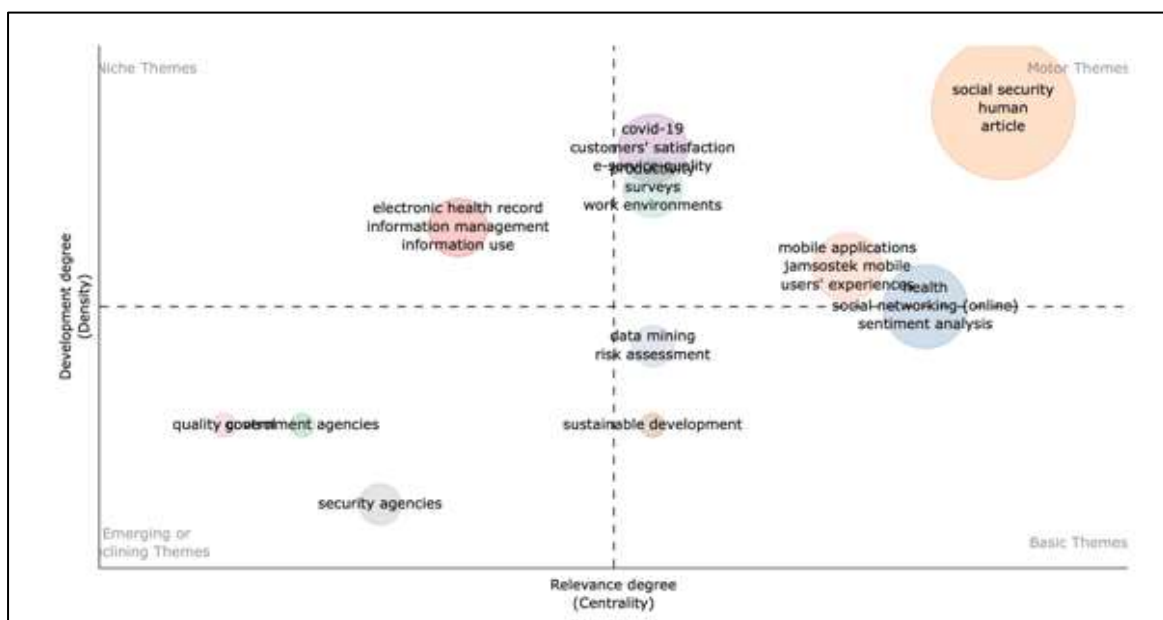
Kata kunci yang paling sering digunakan dan menjadi fokus utama penelitian antara lain "*social*", "*security*", "BPJS", "*health*", "*satisfaction*", "*patients*", "*insurance*", dan "*quality*". Topik-topik ini mencerminkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada aspek layanan jaminan sosial dan kepuasan pengguna, serta integrasi sistem informasi dalam pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial. Munculnya kata kunci seperti "*patients*", "*hospital*", dan "*healthcare*" secara signifikan, meskipun layanan tersebut secara struktural termasuk ranah BPJS Kesehatan, mencerminkan adanya tumpang tindih konseptual dalam literatur akademik yang belum sepenuhnya membedakan dua entitas tersebut, terutama ketika membahas transformasi digital layanan sosial.

Secara keseluruhan, analisis *three-field* plot memperlihatkan bahwa jaringan publikasi BPJS Ketenagakerjaan di basis data *Scopus* masih didominasi oleh penulis dan jurnal yang orientasinya condong ke isu kesehatan, dengan kata kunci yang turut mencerminkan tumpang tindih tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan identitas riset BPJS Ketenagakerjaan sebagai domain tersendiri yang terpisah dari BPJS Kesehatan dalam literatur akademik.

### Analisis *Thematic Map*

Peta tematik pada Gambar 5 menyajikan hasil pemetaan tema penelitian mengenai BPJS Ketenagakerjaan menggunakan analisis *thematic map* indikator *Development Degree (Density)* dan *Relevance Degree (Centrality)*. *Centrality* menggambarkan tingkat kepentingan suatu tema dalam bidang penelitian; sedangkan *density* menggambarkan tingkat perkembangan tema. Peta ini terbagi dalam empat kuadran yang menggambarkan posisi dan karakteristik tema-tema yang muncul dalam publikasi ilmiah.

Gambar 5.  
*Thematic Map*



Sumber: Hasil analisis bibliometrix *Biblioshiny* (2025)

#### (1) *Motor themes*

Pada kuadran kanan atas (*motor themes*), terlihat bahwa tema "*social security*", "*human*", "*users' experience*", "*jamsostek mobile*", dan "*mobile applications*" mendominasi. Tema-tema ini memiliki tingkat keterkaitan dan kepadatan yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan sebagai tema utama dan matang dalam diskursus ilmiah terkait BPJS Ketenagakerjaan. Keberadaan tema ini menunjukkan bahwa topik jaminan sosial ketenagakerjaan telah menjadi perhatian penting dalam penelitian (Imaniyah 2019; Pakpahan et al. 2021; Shalihah dan Alviah 2023; Suryani et al. 2024), khususnya dalam kaitannya dengan aspek layanan digital dan kajian konseptual.

Keberadaan *Jamsostek Mobile* (JMO) sebagai salah satu *motor theme* mencerminkan bahwa aplikasi layanan digital BPJS Ketenagakerjaan telah menjadi bagian penting dalam kajian

akademik kontemporer di *Scopus* (Daembana, Kamil, dan Prasandy 2024; Fadli, Purwati, dan Chandra 2024; Hartanto et al. 2024). Pratistha dan Mahyuni (2024) menunjukkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) pada JMO berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), pengalaman pengguna (*user experience*), dan kepercayaan elektronik (*e-trust*), dengan temuan bahwa *user experience* dapat memediasi hubungan antara kualitas layanan dan kepuasan pengguna, sementara *e-trust* tidak memiliki peran mediasi yang signifikan.

Sejalan dengan itu, Hartanto et al. (2024) menemukan bahwa meskipun aplikasi JMO mendapat rating tinggi (4,7/5), sekitar 20% pengguna masih memberikan penilaian rendah, sehingga melalui evaluasi heuristik dan UEQ dengan melibatkan 460 responden, penelitian tersebut merekomendasikan perbaikan antarmuka sebagai bukti pentingnya kualitas digital dalam transformasi layanan BPJS Ketenagakerjaan. Tema "*mobile applications*" yang berdampingan dengan "*jamsostek mobile*" menunjukkan bahwa perhatian akademik tidak hanya tertuju pada satu aplikasi spesifik, melainkan pada ekosistem layanan digital BPJS Ketenagakerjaan secara lebih luas.

Dengan demikian, perhatian akademik terhadap BPJS Ketenagakerjaan kini tidak lagi terbatas pada kebijakan dan kepesertaan, tetapi telah bergerak ke dimensi teknologi, *user experience*, dan efektivitas digitalisasi layanan publik.

## (2) *Basic themes*

Pada kuadran kanan bawah (*basic themes*), ditemukan tema seperti "*sentiment analysis*", "*social networking (online)*", "*health*", "*risk assessment*", "*data mining*", dan "*sustainable development*". Tema-tema ini bersifat sentral namun masih memiliki tingkat pengembangan yang rendah. Tema ini sering muncul dalam kajian tetapi masih membutuhkan pendalaman secara teoritis dan pengembangan metodologis lebih lanjut.

Di antara tema-tema tersebut, "*sentiment analysis*" dan "*social networking (online)*" mencerminkan kecenderungan peneliti untuk mengkaji persepsi publik terhadap layanan BPJS Ketenagakerjaan melalui data digital, termasuk ulasan pengguna di platform daring dan media sosial. Munculnya "*data mining*" sebagai *basic theme* menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komputasi mulai diadopsi dalam kajian jaminan sosial ketenagakerjaan, meskipun penerapannya masih terbatas dan belum berkembang menjadi arus utama penelitian. Sementara itu, "*risk assessment*" yang muncul dalam kuadran ini mengindikasikan adanya minat akademik terhadap pengukuran dan pengelolaan risiko dalam sistem jaminan sosial, namun kajian tersebut belum cukup dalam secara metodologis untuk membentuk klaster tematik yang kuat.

Menurut Supriadi (2017) pemenuhan hak-hak pekerja melalui jaminan sosial dan pemberian upah yang layak tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas, tetapi juga berperan strategis dalam menjamin keberlanjutan usaha dan hubungan industrial yang harmonis. Perhatian terhadap jaminan sosial merupakan bagian penting dari strategi pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), terutama dalam konteks peningkatan kesejahteraan pekerja dan stabilitas sosial-ekonomi jangka panjang. Temuan penelitian Supriadi (2017) memiliki relevansi dengan hasil pemetaan dalam penelitian ini, khususnya pada posisi tema "*sustainable development*" dikarenakan tema ini bersifat sentral karena sering muncul dalam literatur BPJS Ketenagakerjaan, namun masih berada pada tingkat pengembangan yang rendah. Rendahnya tingkat pengembangan topik ini mencerminkan bahwa *sustainable development* sebagai isu krusial dalam jaminan sosial ketenagakerjaan belum banyak dikaji secara teoritis dan metodologis secara mendalam.

Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Supriadi (2017) pendekatan jangka panjang dalam pengelolaan upah dan jaminan sosial berpotensi dalam menyokong pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan, sejalan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya poin 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Dibutuhkan lebih banyak penelitian lanjutan yang membahas keberlanjutan dalam konteks BPJS Ketenagakerjaan, tidak hanya sebagai alat perlindungan sosial saja akan tetapi juga sebagai proses pembangunan sosial ekonomi yang lebih strategis, efektif, dan efisien.

### (3) *Niche themes*

Pada kuadran kiri atas atau *niche themes*, muncul tema-tema seperti "*electronic health record*", "*information management*", dan "*information use*". Tema ini mencerminkan topik-topik yang cukup berkembang secara mendalam dalam penelitian, meskipun kurang terhubung secara langsung dengan keseluruhan struktur riset topik utama BPJS Ketenagakerjaan. Tema mengenai rekam medis elektronik dan lingkungan kerja dapat mencerminkan konteks spesifik terkait kesehatan kerja dan layanan publik (Hosizah 2017), namun belum terintegrasi penuh dalam peta sentral riset BPJS Ketenagakerjaan.

Masuknya tema kesehatan (dalam konteks ini BPJS Kesehatan), ke dalam lingkup penelitian BPJS Ketenagakerjaan (Evandinnartha, Muhammad Syamsu Hidayat, dan Rosyidah 2023; Fariyana et al. 2019; Maryatmo dan Ellyawati 2019) disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman mengenai perbedaan antara BPJS Ketenagakerjaan dengan BPJS Kesehatan di masyarakat, sehingga berimbas pada ruang lingkup akademik. Masyarakat Indonesia mengalami

kesulitan dalam membedakan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan karena dianggap memiliki kesamaan berlandaskan nama BPJS (Efitra et al. 2023; Ningrum dan Santoso 2023; Saputro et al. 2024; Solihah 2019). Akibatnya, dalam ruang publik maupun dalam konteks akademik, sering terjadi tumpang tindih dalam persepsi dan penggunaan istilah, yang menyebabkan tema-tema kesehatan yang seharusnya berada dalam wilayah BPJS Kesehatan turut dimasukkan dalam studi-studi yang mencantumkan BPJS Ketenagakerjaan sebagai objek kajian.

Fragmentasi istilah ini tercermin dalam hasil pemetaan bibliometrik penelitian ini, di mana tema kesehatan cenderung muncul berdampingan dengan istilah khas ketenagakerjaan. Kata kunci artikel-artikel ilmiah dengan topik BPJS Ketenagakerjaan sering kali terfragmentasi dengan topik BPJS Kesehatan. Kurangnya perbedaan ini berimbas pada kurangnya integrasi tema tersebut dalam peta utama riset BPJS Ketenagakerjaan karena tidak secara eksplisit mengakar pada kelembagaan BPJS Ketenagakerjaan, tetapi tetap muncul karena adanya tumpang tindih keilmuan dan kelembagaan.

#### (4) *Emerging or declining themes*

Pada kuadran kiri bawah yang menunjukkan *emerging or declining themes* (tema yang sedang berkembang atau mulai ditinggalkan), mencakup topik seperti "*government agencies*", "*quality control*", dan "*security agencies*". Posisi ini menunjukkan bahwa tema-tema tersebut belum berkembang secara signifikan dan memiliki konektivitas yang rendah dengan tema-tema utama, yang berarti masih dalam tahap eksplorasi awal atau berpotensi kehilangan relevansi dalam tren riset ke depan. Kata kunci "*security agencies*" yang muncul dalam kuadran ini dapat ditafsirkan sebagai representasi dari BPJS Ketenagakerjaan, mengingat lembaga ini merupakan badan publik yang menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan, termasuk perlindungan terhadap risiko kerja dan hari tua.

Meskipun BPJS Ketenagakerjaan secara substansi termasuk dalam kategori lembaga yang menangani aspek "*social security*", pemilihan kata kunci seperti "*security agencies*" dalam sejumlah publikasi (Fahlevi dan Alharbi 2021; Hartanto et al. 2024; Pakpahan et al. 2021) menginterpretasikan adanya aspek ketidakkonsistenan dalam penggunaan terminologi di pemilihan judul, abstrak, maupun kata kunci dalam publikasi ilmiah topik BPJS Ketenagakerjaan. Fenomena ini menyebabkan rendahnya keterhubungan tema ini dengan kluster utama dalam pemetaan bibliometrik, karena kata kunci yang digunakan oleh para penulis tidak seragam dan sering kali tidak secara eksplisit menyebut istilah "BPJS Ketenagakerjaan" atau "*employment social security*" secara konsisten di publikasi *Scopus*.

Ferrara dan Salini (2012) menyoroiti kurangnya praktik standar dalam jumlah dan konsistensi kata kunci yang digunakan dalam artikel ilmiah dapat menyebabkan fragmentasi dalam analisis bibliometrik dan menyulitkan dalam mengukur spesialisasi jurnal dan mengidentifikasi struktur pengetahuan dalam suatu bidang. Meskipun jumlah publikasi ilmiah mengenai BPJS Ketenagakerjaan di *Scopus* tergolong banyak, tema ini justru terklasifikasi sebagai *emerging or declining* karena adanya fragmentasi kata kunci yang menyulitkan dalam proses pemetaan bibliometrik dalam mengelompokkan dan mengintegrasikan penelitian-penelitian tersebut ke dalam satu struktur tema yang dominan.

Fenomena ini mencerminkan akan perlunya kesadaran akademik dalam pemilihan judul, kata kunci yang tepat, dan abstrak pada saat penulis menerbitkan artikel ilmiah berbahasa Inggris di *Scopus* agar visibilitas topik BPJS Ketenagakerjaan dalam literatur internasional dapat meningkat dan terpetakan lebih representatif dalam penelitian di masa depan. Dengan demikian, peta tematik ini memberikan gambaran tentang struktur konseptual riset mengenai BPJS Ketenagakerjaan, memperlihatkan tema-tema dominan sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan pada area yang masih mendasar atau sedang berkembang.

## Diskusi

Hasil pemetaan bibliometrik terhadap publikasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan memperlihatkan bahwa bidang ini masih berada dalam tahap penguatan konseptual. Mengacu pada kerangka teori Donthu et al. (2021), pola stagnasi publikasi pada periode 1997–2015 dan lonjakan setelah 2017 dapat ditafsirkan sebagai bentuk *intellectual interaction* yang dipicu oleh faktor eksternal, seperti kebijakan akademik pemerintah dan dinamika sosial-ekonomi nasional. Analisis *three-field plot* menunjukkan bahwa jaringan penulis dan jurnal yang mendominasi publikasi BPJS Ketenagakerjaan masih condong ke isu kesehatan, mencerminkan belum terkonsolidasinya identitas riset BPJS Ketenagakerjaan sebagai domain tersendiri.

Sementara itu, analisis *thematic map* atau *co-word* memberikan gambaran mengenai keterhubungan konsep-konsep yang muncul dalam literatur, sehingga pergeseran fokus dari tema kebijakan ke digitalisasi dapat dibaca sebagai hasil dari perubahan koneksi struktural antar topik penelitian (Donthu et al. 2021). Analisis *thematic map* dalam penelitian ini menggambarkan tema dominan sekaligus fragmentasi terminologi antara BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Fragmentasi terminologi ini menunjukkan adanya kelemahan dalam konsistensi konseptual yang berimplikasi pada rendahnya *structural connection* antar topik, sehingga topik BPJS Ketenagakerjaan belum sepenuhnya membentuk domain pengetahuan yang

stabil. Temuan ini menegaskan bahwa studi mengenai jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia masih memerlukan pendalaman teoretis agar lebih terkonsolidasi dan dapat diposisikan sebagai tema riset strategis dalam literatur internasional.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa dinamika publikasi ilmiah mengenai BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan tren yang unik dan berbeda dibandingkan dengan dua penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh As-Salafiyah dan Rusydiana (2024) serta Mujahidah (2024). Dalam penelitian As-Salafiyah dan Rusydiana (2024), fokus diarahkan pada pemetaan global terhadap literatur ilmiah bertema *social security for employment*, dengan cakupan negara dan institusi yang luas dan analisis terhadap 201 dokumen dari berbagai belahan dunia. Penelitian tersebut berhasil memetakan empat klaster utama topik riset global dan menemukan bahwa aktor utama berasal dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris.

Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bahwa topik BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan sosial di Indonesia masih tergolong berkembang dengan tren publikasi yang baru meningkat secara signifikan sejak tahun 2019. Jumlah total publikasi yang teridentifikasi adalah 112 dokumen, dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2020 dan 2024. Tidak seperti tren global yang cenderung stabil dan tersebar secara luas, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa studi mengenai BPJS Ketenagakerjaan masih sangat terkonsentrasi secara geografis dan institusional, serta belum terhubung secara kuat ke dalam jaringan kolaborasi internasional, sebagaimana terlihat dari rendahnya tingkat *international co-authorships* (8,03%).

Perbandingan lebih lanjut dapat dilihat dari pendekatan tema dan struktur kata kunci dalam penelitian As-Salafiyah dan Rusydiana (2024), kata kunci yang paling menonjol terkait dengan aspek kebijakan makro seperti *disability, healthcare, pensions, dan retirement*. Sementara itu, dalam penelitian ini, kata kunci dominan meliputi *social, security, health, insurance, dan satisfaction*, yang lebih merepresentasikan konteks lokal layanan BPJS dan persepsi pengguna terhadap kualitas jaminan sosial. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan bibliometrik dan data dari *Scopus*, penelitian ini menawarkan kedalaman khusus pada konteks Indonesia yang tidak dibahas secara eksplisit dalam penelitian global tersebut. Dengan menggunakan teknik PRISMA dan perangkat bibliometrix *Biblioshiny*, penelitian ini juga memberikan keunggulan dalam hal akurasi pemilahan *dataset* dan visualisasi struktur pengetahuan secara tematik.

Dibandingkan dengan penelitian Mujahidah (2024) yang mengkaji program JHT dari sudut pandang literatur ilmiah melalui pendekatan analisis sentimen dan bibliometrik,

perbedaan utamanya terletak pada pendekatan analisis. Penelitian Mujahidah menitikberatkan pada *sentiment analysis* terhadap 54 publikasi, dengan temuan bahwa persepsi ilmiah terhadap program JHT bersifat beragam: 28% positif, 47% netral, dan 25% negatif. Penelitian tersebut menghasilkan kluster tema yang berpusat pada implementasi program JHT, kebijakan administrasi, serta penggunaan aplikasi JMO sebagai sarana klaim.

Di sisi lain, penelitian ini menelusuri struktur konseptual secara lebih menyeluruh dan menyoal seluruh skema BPJS Ketenagakerjaan, tidak terbatas pada satu program. Melalui pemetaan *three-field plot* dan *thematic map*, hasil penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa tema seperti *social security*, *users' experience*, *Jamsostek Mobile*, dan *mobile applications* merupakan *motor themes*, sementara tema seperti *sentiment analysis*, *social networking (online)*, *health*, *risk assessment*, *data mining*, dan *sustainable development* muncul sebagai *basic themes* yang masih potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik dalam penelitian ini lebih menekankan pada eksplorasi jaringan pengetahuan dan evolusi tema dibandingkan persepsi semantik terhadap kebijakan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya melengkapi temuan dari As-Salafiyah dan Rusydiana (2024) maupun Mujahidah (2024), tetapi juga menghadirkan kontribusi tersendiri dalam penguatan literatur ilmiah yang bersifat lokal, terfokus, dan metodologis. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana BPJS Ketenagakerjaan dikaji dalam konteks ilmiah nasional, tema-tema apa saja yang mendominasi, siapa saja aktor penting dalam penelitian ini, serta bagaimana arah riset selanjutnya dapat dikembangkan melalui eksplorasi tema-tema marginal dan kolaborasi lintas institusi maupun lintas negara.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek standarisasi terminologi dalam penelusuran literatur. Sebagaimana dijelaskan pada bagian metode, istilah yang digunakan untuk merujuk jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia dalam publikasi internasional masih beragam, baik dalam bentuk nama historis, nomenklatur kelembagaan, maupun adaptasi bahasa Inggris. Kondisi ini menunjukkan bahwa terminologi BPJS Ketenagakerjaan dalam basis data internasional belum sepenuhnya terkonsolidasi.

Konsekuensinya, penelusuran berbasis *query* rentan terhadap deviasi data. Pertama, terdapat kemungkinan tidak tertangkapnya publikasi yang relevan karena menggunakan istilah lain di luar kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, terdapat kemungkinan masuknya publikasi yang beririsan dengan isu BPJS secara umum, *social security*, atau BPJS

Kesehatan, terutama karena adanya kedekatan terminologi dalam metadata publikasi. Kondisi ini merupakan konsekuensi metodologis yang wajar dalam pemetaan bibliometrik awal pada bidang yang terminologinya masih berkembang.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dibaca sebagai pemetaan awal terhadap dataset publikasi *Scopus* yang berkaitan dengan jaminan sosial, BPJS, Jamsostek, Astek, dan BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji fragmentasi terminologi ini secara lebih khusus dengan menggunakan *search string* yang lebih ekstensif, spesifik, dan disertai proses validasi manual terhadap relevansi dokumen.

## Kesimpulan

Penelitian ini memetakan perkembangan publikasi ilmiah BPJS Ketenagakerjaan di basis data *Scopus* periode 1996–2025 melalui tiga analisis utama: produksi ilmiah tahunan, *three-field plot*, dan *thematic map*. Dari sisi produksi ilmiah tahunan, publikasi pertama tercatat pada 1996 dan mengalami kekosongan hampir dua dekade (1997–2015) yang mencerminkan belum matangnya kerangka kelembagaan jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia pada masa itu. Pertumbuhan baru mulai tampak sejak 2016 dan meningkat signifikan pada 2019–2020, yang dapat dikaitkan dengan konteks kebijakan akademik pemerintah dan meningkatnya relevansi sosial program JHT di tengah pandemi COVID-19. Tren fluktuatif namun progresif sepanjang 2016–2024 menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan telah berkembang menjadi tema yang memperoleh legitimasi akademik, meskipun pertumbuhan publikasi secara keseluruhan masih tergolong stagnan.

Dari analisis *three-field plot*, jaringan publikasi BPJS Ketenagakerjaan di basis data *Scopus* masih didominasi oleh penulis dan jurnal yang orientasinya condong ke isu kesehatan, dengan kata kunci dominan seperti *social*, *security*, *health*, *satisfaction*, dan *insurance*. Kondisi ini mencerminkan adanya tumpang tindih konseptual antara BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dalam literatur akademik, sekaligus menunjukkan bahwa identitas riset BPJS Ketenagakerjaan sebagai domain tersendiri belum sepenuhnya terkonsolidasi. Kolaborasi internasional tercatat hanya sebesar 8,03%, mengindikasikan bahwa jejaring riset lintas negara masih sangat terbatas.

Dari sisi *thematic map*, tema *social security*, *users' experience*, *Jamsostek Mobile* (JMO), dan *mobile applications* mendominasi sebagai *motor themes* yang matang dan sentral, mencerminkan pergeseran perhatian akademik dari kajian kebijakan makro ke dimensi digitalisasi layanan publik. Sementara itu, tema seperti *sustainable development* dan *sentiment analysis* berada pada

posisi *basic themes* yang masih potensial untuk dikembangkan, dan tema-tema kesehatan seperti *electronic health record* muncul sebagai *niche themes* akibat tumpang tindih terminologi kedua entitas BPJS. Fragmentasi kata kunci yang menyebabkan sebagian tema terklasifikasi sebagai *emerging or declining* menegaskan perlunya konsistensi terminologi dalam publikasi ilmiah berbahasa Inggris agar visibilitas BPJS Ketenagakerjaan dalam literatur internasional dapat meningkat.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun topik BPJS Ketenagakerjaan semakin mendapat perhatian akademik, kolaborasi internasional, kedalaman konseptual, dan konsistensi terminologi masih perlu diperkuat. Bagi peneliti, disarankan untuk menggunakan istilah "BPJS Ketenagakerjaan" atau "*employment social security*" secara konsisten dalam judul, abstrak, dan kata kunci publikasi berbahasa Inggris di *Scopus* guna meningkatkan keterhubungan antar penelitian. Bagi penelitian selanjutnya, eksplorasi pemetaan ilmiah BPJS Ketenagakerjaan dari basis data *Google Scholar*, *Web of Science*, atau *Dimensions* diharapkan dapat menghasilkan pemetaan yang lebih luas dan komprehensif.

## Referensi

- Aria, Massimo, dan Corrado Cuccurullo. 2017. "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis." *Journal of Informetrics* 11(4):959–75. doi: 10.1016/j.joi.2017.08.007.
- As-Salafiyah, Aisyah, dan Aam Slamet Rusydiana. 2024. "Research Map of Social Security for Employment: Bibliometric Analysis Approach." *Jurnal Jamsostek* 2(1):63–79. doi: 10.61626/jamsostek.v2i1.10.
- Athiyah, Umi, Abdul Rahem, dan Catur Dian Setiawan. 2019. "The Influence of Participation of the Social Security Agency (BPJS) Health on Therapeutic Success in Hypertension Patients at Community Health Centers." *Research Journal of Pharmacy and Technology* 12(1):93. doi: 10.5958/0974-360X.2019.00018.0.
- Batubara, Hendra Sahputra, Muhammad Giatman, Wakhinuddin Simatupang, dan Ronal Watrianthos. 2021. "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Riset Pada Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan VOSviewer." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(1):233–39. doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1818.
- Behrendt, Christina, dan Quynh Anh Nguyen. 2019. "Ensuring Universal Social Protection for the Future of Work." *Transfer: European Review of Labour and Research* 25(2):205–19. doi: 10.1177/1024258919857031.

- Cobo, M. J., A. G. López-Herrera, E. Herrera-Viedma, dan F. Herrera. 2011. "An Approach for Detecting, Quantifying, and Visualizing the Evolution of a Research Field: A Practical Application to the Fuzzy Sets Theory Field." *Journal of Informetrics* 5(1):146–66. doi: 10.1016/j.joi.2010.10.002.
- Daembana, Muhammad Azwar, Maulana Ikhsan Kamil, and Teguh Prasandy. 2024. "User Experience (UX) Evaluation of Application JMO BPJS Ketenagakerjaan at Pontianak Branch Office Using the PACMAD Method." Pp. 1–6 in *2024 6th International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*. Piscataway, NJ: IEEE.
- Diodato, Virgil P., dan Peter Gellatly. 2013. *Dictionary of Bibliometrics*. Routledge.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, dan Weng Marc Lim. 2021. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133:285–96. doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- Efitra, Rozanah, Kurnia Ardiansyah Lubis, Said Ahmad Sirojudin, dan Amirul Mukmin. 2023. "Mengenal Lebih Dekat Perbedaan BPJS Ketenagakerjaan Dan BPJS Kesehatan." *Jurnal Syntax Fusion* 3(03):241–46.
- Evandinnartha, Agra Nabilfavian, Muhammad Syamsu Hidayat, dan Rosyidah. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pasien BPJS Terhadap Loyalitas Pasien : Literature Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6(6):1025–32. doi: 10.56338/mppki.v6i6.3256.
- Fadli, Reza Ahmad, Astri Ayu Purwati, dan Teddy Chandra. 2024. "Determinants of E-Loyalty for Jamsostek Mobile Employment Service Application in Indonesia." *Journal of Logistics, Informatics and Service Science* 11(2). doi: 10.33168/JLISS.2024.0215.
- Fahlevi, Mochammad, dan Nouf Sahal Alharbi. 2021. "The Use of Technology to Improve Health Social Security Agency Services in Indonesia." Pp. 1–5 in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*. IEEE.
- Fariyana, Risa, Roselina Panghiyangani, Bahrul Ilmi, Husaini, dan Meitria Syahadatina Noor. 2019. "Factors Related to the Satisfaction of BPJS Participants on Outpatient Services in the Regional General Hospital Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin." *Indian Journal of Public Health Research & Development* 10(1):517. doi: 10.5958/0976-5506.2019.00101.3.
- Ferrara, Alfio, dan Silvia Salini. 2012. "Ten Challenges in Modeling Bibliographic Data for Bibliometric Analysis." *Scientometrics* 93(3):765–85. doi: 10.1007/s11192-012-0810-x.
- Hartanto, Muji, Muchammad Yusuf, Irvan Sanjaya, dan Sunardi. 2024. "UX Evaluation of National Social Security Agency for Employment Using User Experience Questionnaire and Heuristic Evaluation." Pp. 0112–17 in *2024 9th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR)*. Piscataway, NJ: IEEE.
- Hosizah, Markam. 2017. "P-Care BPJS Acceptance Model in Primary Health Centers." *Studies in Health Technology and Informatics* 245:778–782. doi: 10.3233/978-1-61499-830-3-778.
- Imaniyah, Bahjatul. 2019. "The Contract of the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) in The Perspective of Sharīa Economic Law." *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 14(1):124–45. doi: 10.19105/al-lhkam.v14i1.2197.

- Kumala T.D, Kadek Yuda, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, dan Ni Made Puspasutari Ujianti. 2021. "Mekanisme Pencairan Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Interpretasi Hukum* 2(2):315–19. doi: 10.22225/juinhum.2.2.3433.315-319.
- Laengle, Sigifredo, José M. Merigó, Jaime Miranda, Roman Słowiński, Immanuel Bomze, Emanuele Borgonovo, Robert G. Dyson, José Fernando Oliveira, dan Ruud Teunter. 2017. "Forty Years of the European Journal of Operational Research: A Bibliometric Overview." *European Journal of Operational Research* 262(3):803–16. doi: 10.1016/j.ejor.2017.04.027.
- Listyadewi, Regina Putri, dan Andri Ronaldo Pasaribu. 2024. "Layanan Dan Prinsip Syariah Dalam Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Indonesia." *Jurnal Jamsostek* 2(1):44–62. doi: 10.61626/jamsostek.v2i1.38.
- Lubis, Mhd. Idris, Haslinah Ahmad, Rusdiah Sudirman Made Ali, Anto J. Hadi, dan Megawati. 2023. "Analisis Tingkat Kepuasan Pasien BPJS Di Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6(7):1439–46. doi: 10.56338/mppki.v6i7.3755.
- Martínez-López, Francisco J., José M. Merigó, Leslier Valenzuela-Fernández, dan Carolina Nicolás. 2018. "Fifty Years of the European Journal of Marketing: A Bibliometric Analysis." *European Journal of Marketing* 52(1/2):439–68. doi: 10.1108/EJM-11-2017-0853.
- Martínez, María del Carmen Valls, José Manuel Santos-Jaén, Fahim-ul Amin, dan Pedro Antonio Martín-Cervantes. 2021. "Pensions, Ageing and Social Security Research: Literature Review and Global Trends." *Mathematics* 9(24):3258. doi: 10.3390/math9243258.
- Maryatmo, Rogatianus, dan Jeanne Ellyawati. 2019. "Moral Hazard on Public Health Insurance: Evidence from BPJS in Indonesia." *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering* 8(7C2):479–82. doi: 10.35940/ijitee.i1028.0789s219.
- Maryono, Maryono, dan Surajiman Surajiman. 2017. "Kolaborasi Internal, Domestik Dan Internasional Serta Korelasinya Dengan Sitasi Yang Diperoleh: Analisis Publikasi UGM Di Scopus." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13(2):166. doi: 10.22146/bip.27492.
- McBurney, M. K., and P. L. Novak. 2002. "What Is Bibliometrics and Why Should You Care?" Pp. 108–114 in *Proceedings of the IEEE International Professional Communication Conference*. Piscataway, NJ: IEEE.
- Moral-Muñoz, José A., Enrique Herrera-Viedma, Antonio Santisteban-Espejo, dan Manuel J. Cobo. 2020. "Software Tools for Conducting Bibliometric Analysis in Science: An up-to-Date Review." *El Profesional de La Información* 29(1):140–58. doi: 10.3145/epi.2020.ene.03.
- Mujahidah, Anisa Syahidah. 2024. "Sentiment Analysis Related to JHT (Jaminan Hari Tua) Program in Indonesia." *Economics and Sustainability* 2(1). doi: 10.58968/es.v2i1.544.
- Nguyen, Phuong Lan, Ngoc Lan Thi Nguyen, Hien Phuoc Hoang Le, dan Minh La Duc. 2024. "Bibliometric Analysis of the Development of International Scientific Collaboration of Nguyen Tat Thanh University (Vietnam) over the Last Decade." *International Journal of Religion* 5(10):43–61. doi:10.61707/txn08c62.
- Ningrum, Khotija Hadi, dan Bowo Santoso. 2023. "Sosialisasi Sekunder BPJS Ketenagakerjaan

Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Brand Awareness Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu Surabaya." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* 2(2):112–27. doi: 10.55606/jpmi.v2i2.1912.

Pakpahan, Jontri, Ridha Adjie Eryadi, Arief Budiman, Nandang Sunandar, Ligar Mugi Syahid, dan Muhammad Rifki Shihab. 2021. "Critical Success Factors of IT Outsourcing in Indonesian Public Sectors: A Case Study at Employment Social Security Agency." Pp. 47–52 in *2021 4th International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*. Piscataway, NJ: IEEE.

Pratistha, I. Gusti Ngurah Yatra, dan Luh Putu Mahyuni. 2024. "Jamsostek Mobile (JMO): Analysis of Service Quality from a Digital Application on BPJS Ketenagakerjaan Member's Satisfaction." Pp. 576–81 in *2024 10th International Conference on Smart Computing and Communication (ICSCC)*. Piscataway, NJ: IEEE.

Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Purwoko, Bambang. 1996. "Indonesian Social Security in Transition: An Empirical Analysis." *International Social Security Review* 49(1):51–71. doi: 10.1111/j.1468-246X.1996.tb00455.x.

Radzi, Elias Md. 2024. "EXPLORING TRENDS IN SOCIAL SECURITY MANAGEMENT: A BIBLIOMETRIC REVIEW." *Social Security Management Journal* 1–19. doi: 10.32890/ssmj2024.1.1.1.

Rahimi, Mohammad, Hossein Moshiri, dan Ali Otarkhani. 2024. "Unveiling Dimensions of Social Security Research: A Comprehensive Bibliometric Analysis and Collaborative Landscape." *Global Knowledge, Memory and Communication*. doi: 10.1108/GKMC-01-2024-0044.

Saberi, Mohammad Karim, Sana Barkhan, dan Ronak Hamzehei. 2019. "A Bibliometric Study and Visualization of Library Philosophy and Practice during 1998-2018." *Library Philosophy and Practice* (2565):1–18. <https://scholarworks.sjsu.edu/libphilprac/2565/>

Santos, Patrícia Marques, Joana Matos Dias, dan Cristela Maia Bairrada. 2024. "Gamification in Marketing: Insights on Current and Future Research Directions Based on a Bibliometric and Theories, Contexts, Characteristics and Methodologies Analysis." *Heliyon* 10(11):e32047. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e32047.

Saputro, Ida Nugroho, Novi Alviana, Rani Setyaningsih, dan Siskana Bernike. 2024. "Pentingnya Pencatatan Keuangan Dan BPJS Ketenagakerjaan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Desa Kuwiran." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):826–31.

Sari, Fara Merian, Afni Zulkifli, Dwi Herlinda, Ruslyhardy, M. Rifaldi, dan Yohana Widya Marshanda. 2024. "Digital Transformation of BPJS Ketenagakerjaan : Innovations in JMO , E-Money , and SMILE to Enhance Service Effectiveness and Responsiveness." *APLIKATIF: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities* 3(2):218–230. doi: 10.59110/aplikatif.v3i2.535.

Shalihah, Fithriatus, dan Siti Alviah. 2023. "Examining the Role of BPJS Employment Indonesia in Ensuring Social Security for Migrant Workers in Hong Kong." *Journal of Indonesian Legal Studies* 8(2). doi: 10.15294/jils.v8i2.74703.

- Silva, Maria do Socorro Torres, Verônica Macário de Oliveira, dan Suzanne Érica Nóbrega Correia. 2022. "Scientific Mapping in Scopus with Biblioshiny: A Bibliometric Analysis of Organizational Tensions." *Contextus – Revista Contemporânea de Economia e Gestão* 20(1):54–71. doi: 10.19094/contextus.2022.72151.
- Singh, Vivek Kumar, Prashasti Singh, Mousumi Karmakar, Jacqueline Leta, dan Philipp Mayr. 2021. "The Journal Coverage of Web of Science, Scopus and Dimensions: A Comparative Analysis." *Scientometrics* 126(6):5113–42. doi: 10.1007/s11192-021-03948-5.
- Solihah, Nur Fajriyatus. 2019. "Kampanye Public Relations BPJS Ketenagakerjaan: Studi Kasus Pada Marketing Officer BPJS Ketenagakerjaan Bandung Suci." Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Subekti, Adaninggar Septi. 2021. "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Dan Mengirimkannya Ke Jurnal Ilmiah." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 5(2):32–38. doi: 10.37859/jpumri.v5i2.2724.
- Sudarsana, Rajwa Rajendra, Andri Ronaldo Pasaribu, dan Barli Suryanta. 2025. "Impact of Employment Social Security Implementation on the Economy of Bali Province in Indonesia." *PARAHYANGAN ECONOMIC DEVELOPMENT REVIEW* 3(1):200–214. doi: 10.26593/pedr.v3i1.8822.
- Supriadi, Y. N. 2017. "Social Security Contribution to Productivity and Wages in Labour Organization Perspective." *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 180:012020. doi: 10.1088/1757-899X/180/1/012020.
- Suryani, Rini, Zulkarnain, Alvi Furwanti Alwie, dan Gatot Wijayanto. 2024. "Developing a Customer Satisfaction Model for Non-Wage Recipients at BPJS Employment Office, West Kalimantan Province." *Journal of Ecohumanism* 3(7). doi: 10.62754/joe.v3i7.4597.
- Utami, Arindia. 2018. *Manajemen Teknologi Informasi: Analisis Integrasi Data Scopus pada SINTA (Science and Technology Index)*. Research Report. Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia.
- Yandra, Alexsander. 2016. "E-Government Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi." *Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan* 12(01):1769–1780. <https://journal.unas.ac.id/politik/article/view/165>
- Ye, Qiang, Haiyan Song, dan Tong Li. 2012. "Cross-Institutional Collaboration Networks in Tourism and Hospitality Research." *Tourism Management Perspectives* 2(3):55–64. doi: 10.1016/j.tmp.2012.03.002.
- Yu, Jingwen, dan Kaiming Guo. 2019. "Social Security, Intergenerational Transfers, and Growth." *Annals of Economics and Finance* 20(1):437–463. <http://aeconf.com/Articles/May2019/aef200117.pdf>
- Zhang, Yonggang, Jin Huang, dan Liang Du. 2017. "The Top-Cited Systematic Reviews/Meta-Analyses in Tuberculosis Research." *Medicine* 96(6):e4822. doi: 10.1097/MD.0000000000004822.